

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian determinan sosial yang berhubungan dengan pemeriksaan triple eliminasi di Provinsi Sumatera Barat, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Cakupan pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil di Provinsi Sumatera yang tercatat berdasarkan hasil SKI 2023 belum mencapai target nasional (54,7%).
2. Hasil didapatkan lebih banyak ibu hamil dengan usia risiko rendah, sebagian besar ibu hamil memiliki paritas tinggi, telah memulai ANC sejak awal kehamilan, tidak memanfaatkan kelas ibu hamil, memiliki tingkat pendidikan tinggi, tidak bekerja. Distribusi tempat tinggal ibu hamil relatif seimbang antara pedesaan dan perkotaan. Ibu hamil sebagian besar memiliki aksesibilitas layanan kesehatan yang mudah dan memiliki status sosial ekonomi rendah.
3. Terdapat hubungan antara usia dengan pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil di Provinsi Sumatera Barat.
4. Tidak terdapat hubungan paritas dengan pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil di Provinsi Sumatera Barat.
5. Terdapat hubungan antara waktu memulai pemeriksaan ANC dengan pemeriksaan triple eliminasi di Provinsi Sumatera Barat.
6. Terdapat hubungan antara pemanfaatan kelas ibu hamil dengan pemeriksaan triple eliminasi di Provinsi Sumatera Barat.
7. Tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan pemeriksaan triple eliminasi di Provinsi Sumatera Barat.

8. Tidak terdapat hubungan antara pekerjaan dengan pemeriksaan triple eliminasi di Provinsi Sumatera Barat.
9. Tidak terdapat hubungan antara wilayah tempat tinggal dengan pemeriksaan triple eliminasi di Provinsi Sumatera Barat.
10. Terdapat hubungan antara aksesibilitas layanan kesehatan dengan pemeriksaan triple eliminasi di Provinsi Sumatera Barat.
11. Terdapat hubungan antara status sosial ekonomi dengan pemeriksaan triple eliminasi di Provinsi Sumatera Barat.
12. Dalam analisis multivariat, variabel yang paling dominan berhubungan dengan pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil adalah pemanfaatan kelas ibu hamil.

6.2 Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat

Dinas Kesehatan perlu mengoptimalkan pelaksanaan kelas ibu hamil melalui penguatan pembinaan, monitoring, dan evaluasi di seluruh puskesmas. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan edukasi kepada ibu hamil dan wanita usia subur yang telah menikah mengenai pentingnya pemeriksaan triple eliminasi sejak awal kehamilan, terutama pada kunjungan antenatal care (ANC) pertama. Edukasi dapat dilakukan melalui konseling, penyuluhan, dan kelas ibu hamil yang terintegrasi dengan materi mengenai pemeriksaan HIV, sifilis, dan hepatitis B. Upaya tersebut diharapkan dapat mendorong ibu memulai ANC pada trimester pertama serta meningkatkan partisipasi dalam kelas ibu hamil, mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu memulai ANC